
PROSES DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL 2025 SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Wina¹

Milda Surgani Firdania²

Uray Hery Mulyanto³

Narti Prihartini⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: wina35392@gmail.com, surganifirdania@gmail.com,
uray_heri@yahoo.com, narti.prihartini@email.com.

Abstract. *Public communication through digital media has become an essential instrument for government institutions in delivering informative and educational messages to the public. One form of such communication is video documentation, which combines visual and audio elements to present information in an engaging and easily understood manner. This study aims to describe the process of documenting the 2025 National Children's Day activities conducted by the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Sambas Regency. The research employed a descriptive qualitative approach based on internship activities carried out from August to October 2025. Data were obtained through direct observation, participation in production activities, and documentation of the video production process. The results show that the documentation process consisted of three main stages: pre-production, production, and post-production. Each stage played a crucial role in ensuring the effectiveness of the final video as a public information medium. The produced video was disseminated through social media platforms, particularly*

Received November 24, 2025; Revised December 16, 2025; December 26, 2025

*Corresponding author: wina35392@gmail.com

PROSES DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL 2025 SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS

Instagram, to reach a wider audience. This study highlights the importance of structured video documentation in supporting government communication strategies and promoting public awareness of children's rights.

Keywords: *Documentation, National Children's Day, Video Production, Public Communication.*

Abstrak. Komunikasi publik melalui media digital menjadi salah satu strategi penting bagi instansi pemerintah dalam menyampaikan informasi yang edukatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah dokumentasi video yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk meningkatkan daya tarik pesan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dokumentasi kegiatan Hari Anak Nasional 2025 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berdasarkan kegiatan magang industri yang berlangsung pada Agustus hingga Oktober 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, keterlibatan dalam proses produksi, serta dokumentasi kegiatan pembuatan video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses dokumentasi terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam menghasilkan video dokumentasi yang efektif sebagai media publikasi kegiatan pemerintah. Video yang dihasilkan kemudian dipublikasikan melalui media sosial Instagram untuk menjangkau masyarakat secara luas. Penelitian ini menegaskan bahwa dokumentasi video yang terstruktur mampu mendukung strategi komunikasi publik pemerintah serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan hak-hak anak.

Kata Kunci: Dokumentasi, Hari Anak Nasional, Produksi Video, Komunikasi Publik.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara informasi disampaikan kepada masyarakat. Media audio-visual, khususnya video, menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif karena mampu menyajikan informasi

secara lebih menarik, dinamis, dan mudah dipahami. Video tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media dokumentasi, edukasi, dan publikasi kegiatan yang memiliki nilai sosial dan kelembagaan. Oleh karena itu, pemanfaatan video sebagai media informasi menjadi kebutuhan penting bagi instansi pemerintah dalam menyampaikan program dan kegiatan kepada publik secara luas.

Dalam konteks kegiatan pemerintahan dan sosial, dokumentasi memiliki peran strategis sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan sekaligus arsip visual yang bernilai informatif. Dokumentasi yang dikemas dalam bentuk video mampu merepresentasikan rangkaian kegiatan secara utuh, mulai dari suasana, partisipasi masyarakat, hingga pesan yang ingin disampaikan. Hal ini menjadi semakin relevan ketika kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan isu perlindungan dan pemenuhan hak anak, seperti peringatan Hari Anak Nasional, yang membutuhkan media komunikasi yang mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Hari Anak Nasional merupakan momentum penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak, perlindungan, dan tumbuh kembang anak. Kegiatan peringatan Hari Anak Nasional yang diselenggarakan oleh Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga mengandung pesan edukatif dan sosial yang perlu disampaikan secara efektif kepada publik. Oleh karena itu, penyajian dokumentasi kegiatan dalam bentuk video menjadi langkah strategis untuk memperkuat pesan kegiatan, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendukung transparansi dan publikasi program pemerintah.

Agar video dokumentasi dapat menyampaikan pesan secara optimal, diperlukan proses produksi yang terencana dan sistematis, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Perencanaan konsep, penyusunan naskah, penggunaan teknik pengambilan gambar, serta proses penyuntingan yang tepat akan memengaruhi kualitas visual dan kejelasan informasi yang disampaikan. Penggunaan perangkat lunak penyuntingan video seperti Adobe Premiere Pro dan aplikasi pendukung lainnya menjadi bagian penting dalam menghasilkan video dokumentasi yang layak publikasi dan sesuai dengan standar media digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada proses produksi video dokumentasi kegiatan Hari Anak Nasional 2025 yang dilaksanakan oleh Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan

PROSES DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL 2025 SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS

produksi video, mulai dari perencanaan hingga publikasi, serta mengkaji penerapan teknik pengambilan gambar dan penyuntingan video dalam menghasilkan media dokumentasi yang informatif dan komunikatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah maupun pihak lain dalam mengembangkan media dokumentasi berbasis video yang efektif dan berkualitas.

KAJIAN TEORITIS

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses sistematis dalam menghimpun, mengolah, dan menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti teks, foto, dan video, sebagai sumber data dan bukti kegiatan (Hasan, 2022).

Hari Anak Nasional

Hari Anak Nasional diperingati setiap tanggal 23 Juli sebagai bentuk komitmen negara dalam menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Suryanto, 2025).

Video dan Teknik Produksi

Video merupakan media audio-visual yang mampu menyampaikan informasi secara dinamis melalui gambar bergerak dan suara (Supriyanto, 2022). Dalam proses penyampaian informasi tersebut, teknik pengambilan video memegang peranan penting karena sudut pandang kamera menentukan fokus visual, tingkat kedalaman informasi, serta penekanan makna yang ingin disampaikan kepada audiens.

Beberapa teknik yang umum digunakan meliputi *extreme close up* (ECU) untuk menampilkan detail objek secara sangat dekat, *big close up* (BCU) yang berfokus pada bagian tertentu wajah, serta *close up* (CU) yang menampilkan subjek dari bahu hingga kepala. Teknik *medium close up* (MCU) merupakan perpaduan antara *close up* dan *medium shot*, sedangkan *medium shot* (MS) digunakan untuk menampilkan sebagian tubuh subjek secara proporsional. Selain itu, *medium long shot* menampilkan objek dengan cakupan lebih luas, *long shot* digunakan untuk menampilkan seluruh tubuh subjek

dalam satu bingkai, dan *extreme long shot* digunakan untuk memperlihatkan objek beserta lingkungan sekitarnya secara lebih luas (Ardhi, 2023).

Kamera dan Teknik Pengambilan Video

Kamera merupakan perangkat utama dalam videografi yang berfungsi merekam gambar bergerak melalui sistem lensa dan sensor peka cahaya, yang bekerja berdasarkan prinsip *camera obscura* sebagai dasar kamera modern. Salah satu jenis kamera video yang banyak digunakan adalah handycam, yaitu camcorder portabel yang dirancang praktis dan mudah dioperasikan untuk kebutuhan dokumentasi dan produksi video. Dalam pengambilan gambar, kualitas visual dipengaruhi oleh pengaturan segitiga exposure yang terdiri atas ISO, shutter speed, dan aperture yang saling berkaitan dalam mengontrol pencahayaan serta ketajaman gambar. Selain itu, teknik pergerakan kamera seperti *tilt*, *pan*, *zoom*, *dolly*, *crab*, dan *follow* digunakan untuk menciptakan dinamika visual dan memperkuat penyampaian informasi dalam video dokumentasi.

Adobe Premiere Pro

Adobe Premiere Pro merupakan perangkat lunak penyuntingan video yang digunakan untuk mengolah dan menyusun elemen gambar, audio, dan video secara terpadu. Sebagai pengembangan dari Adobe Premiere yang diperkenalkan sejak 2003, perangkat lunak ini banyak dimanfaatkan dalam industri produksi video, media televisi, periklanan, dan konten digital. Adobe Premiere Pro dikenal memiliki antarmuka dan fitur yang relatif mudah dipahami sehingga mendukung proses penyuntingan video secara efektif (Setiyaningsih, 2023).

Capcut

CapCut merupakan aplikasi pengeditan video berbasis perangkat mobile yang tersedia di Play Store dan dirancang untuk menghasilkan video berkualitas tinggi dengan mudah. Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur pendukung yang memungkinkan proses penyuntingan video menjadi lebih efektif dan efisien, khususnya bagi pengguna pemula. Dengan kemampuannya menghasilkan video audio-visual yang jelas dan menarik, CapCut dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembuatan konten pembelajaran berbasis video (Setiani, 2023).

PROSES DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL 2025 SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung, partisipasi aktif dalam kegiatan magang industri, serta dokumentasi proses produksi video Hari Anak Nasional 2025 di Dinas P3AP2KB Kabupaten Sambas. Penelitian dilaksanakan pada Agustus–Oktober 2025.

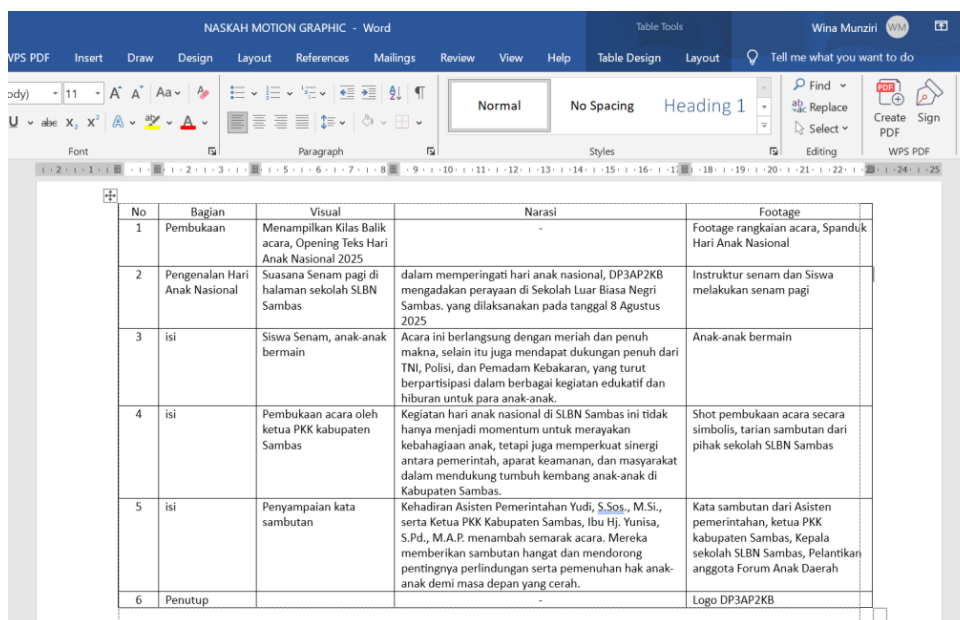
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pra-Produksi

1. Konsep

Perancangan naskah dan konsep dilakukan untuk menentukan gambaran umum video dokumentasi Hari Anak Nasional 2025. Pada tahap ini ditetapkan tujuan video, alur penyampaian informasi, serta penentuan lokasi pengambilan footage agar pesan yang disampaikan sesuai dengan tema kegiatan.

Gambar 1. Konsep

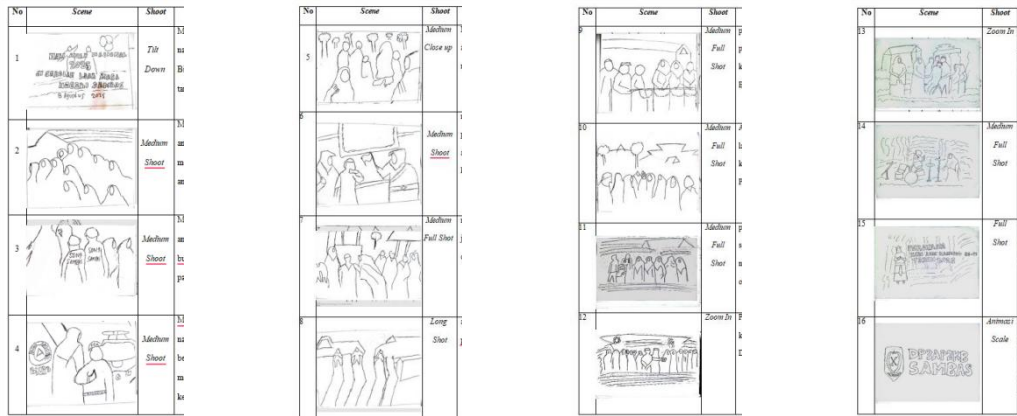


No	Bagian	Visual	Narasi	Footage
1	Pembukaan	Menampilkan Kilas Balik acara, Opening Teks Hari Anak Nasional 2025	-	Footage rangkaian acara, Spanduk Hari Anak Nasional
2	Pengenalan Hari Anak Nasional	Suasana Senam pagi di halaman sekolah SLBN Sambas	dalam memperingati hari anak nasional. DP3AP2KB mengadakan perayaan di Sekolah Luar Biasa Negri Sambas, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025	Instruktur senam dan Siswa melakukan senam pagi
3	isi	Siswa Senam, anak-anak bermain	Acara ini berlangsung dengan meriah dan penuh makna, selain itu juga mendapat dukungan penuh dari TNI, Polisi, dan Pemadam Kebakaran, yang turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan edukatif dan hiburan untuk para anak-anak	Anak-anak bermain
4	isi	Pembukaan acara oleh ketua PKK kabupaten Sambas	Kegiatan hari anak nasional di SLBN Sambas ini tidak hanya menjadi momentum untuk merayakan kebahagiaan anak, tetapi juga memperkuat sinergi antara pemerintah, aparat keamanan, dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak di Kabupaten Sambas.	Shot pembukaan acara secara simbolis, tarian sambutan dari pihak sekolah SLBN Sambas
5	isi	Penyampaian kata sambutan	Kehadiran Asisten Pemerintahan Yudi, S.Sos., M.Si., serta Ketua PKK Kabupaten Sambas, Ibu Hj. Yunisa, S.Pd., M.A.P. menambah semarak acara. Mereka memberikan sambutan hangat dan mendorong pentingnya perlindungan serta pemenuhan hak anak-anak demi masa depan yang cerah.	Kata sambutan dari Asisten pemerintahan, ketua PKK kabupaten Sambas, Kepala sekolah SLBN Sambas, Pelantikan anggota Forum Anak Daerah
6	Penutup		-	Logo DP3AP2KB

2. Storyboard

Pembuatan storyboard dilakukan untuk memvisualisasikan alur cerita dan membantu perencanaan pengambilan gambar agar lebih terstruktur dan efisien.

Gambar 2. Storyboard



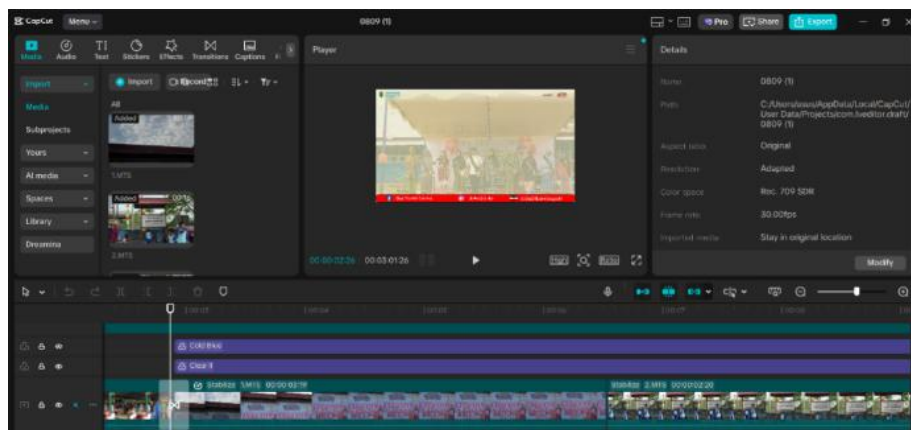
3. Pengumpulan Bahan

Pengumpulan bahan dilakukan dengan menghimpun elemen pendukung produksi berupa footage hasil perekaman menggunakan kamera digicam, logo sebagai aset visual tambahan, serta backsound dan voice over yang diperoleh dari sumber daring guna mendukung keselarasan antara unsur audio dan visual dalam video.

4. Produksi

Proses produksi video dilakukan melalui pengambilan gambar di lapangan yang selanjutnya diolah pada tahap penyuntingan menggunakan Adobe Premiere Pro. Seluruh footage disusun sesuai alur cerita, kemudian dilengkapi dengan penambahan logo, watermark, voice over, dan backsound untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Teks keterangan lokasi ditambahkan menggunakan aplikasi CapCut, disertai penggunaan transisi dan filter guna memperkuat tampilan visual. Pada tahap akhir, video ditinjau dan direvisi bersama pengelola media sosial DP3AP2KB hingga siap dipublikasikan.

Gambar 3. Produksi

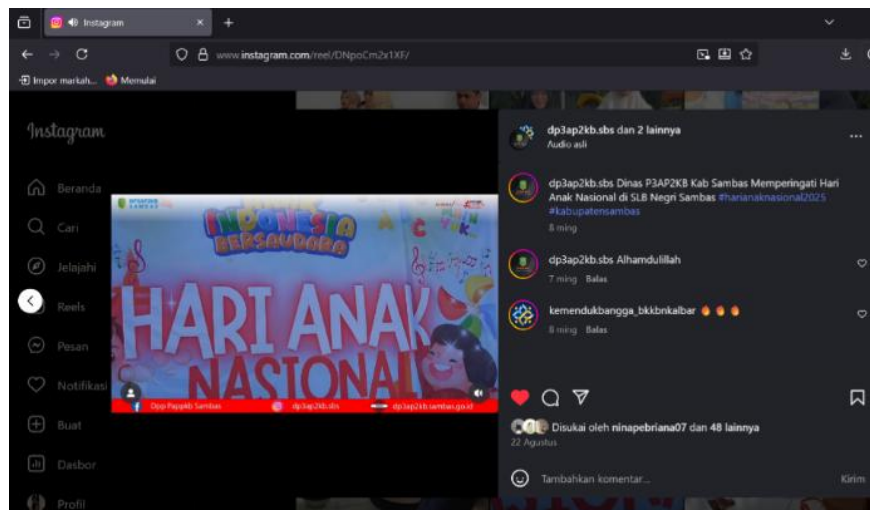


PROSES DOKUMENTASI HARI ANAK NASIONAL 2025 SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMBAS

5. Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan video, yang berfokus pada penyatuan seluruh elemen hasil penyuntingan menjadi satu file video yang siap ditayangkan. Setelah proses revisi selesai, dilakukan rendering video melalui menu *export media* dengan pengaturan nama file, lokasi penyimpanan, resolusi, format, dan *frame rate* yang disesuaikan dengan kebutuhan publikasi. Selanjutnya, video yang telah berhasil dirender diserahkan kepada operator komunikasi atau admin media sosial DP3AP2KB untuk dipublikasikan melalui platform digital seperti Instagram dan YouTube, sehingga hasil dokumentasi dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Gambar 4. Publikasi.



KESIMPULAN

Proses dokumentasi Hari Anak Nasional 2025 di Kabupaten Sambas dilaksanakan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang terstruktur. Video dokumentasi yang dihasilkan berperan efektif sebagai media publikasi kegiatan pemerintah daerah dan sarana edukasi masyarakat. Ke depan, disarankan peningkatan dukungan perangkat teknis dan perencanaan produksi agar kualitas dokumentasi semakin optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Andina, Y. (2019, Mei 14). *Memahami Dasar Exposure Triangle dalam Fotografi*. Diambil kembali dari Kreativv.com: <https://kreativv.com/exposure-triangle/>
- Ardhi, R. (2023, September 5). *8 Macam Teknik Pergerakan Kamera dalam Pengambilan Gambar*. Diambil kembali dari Rakcer.id: <https://rakcer.id/2023/09/05/8-macam-teknik-pergerakan-kamera/>
- Hasan, H. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DOKUMENTASI . *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 23-29.
- Johan supriyanto, S. (2022). *Pengertian Video dan Jenisnya*. <https://www.temukanpengertian.com/2022/06/pengertian-video-dan-jenisnya.html>.
- Salman. (2024). *Pengertian Kamera*. Diambil kembali dari REPOSITORY: https://repository.ump.ac.id/11487/3/WAHYU%20SETIO%20UTOMO_BAB%202.pdf
- Setiani, d. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Capcut sebagai Media Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah. 4.
- Setyaningsih, Y. (2023, 9 27). *Pengertian Adobe Premiere Pro – Definisi, Sejarah, Kelebihan, Kekurangan*. Retrieved from dianisa.com: <https://dianisa.com/pengertian-adobe-premiere-pro/>
- Suryanto. (2025, Juli 23). *Sejarah dan makna Hari Anak Nasional Indonesia 23 Juli 2025*. Diambil kembali dari antaranews: <https://www.antaranews.com>
- Teguh. (2024). *Ternyata, Handycam Bukan Nama Kamera! Kamu Salah Kaprah selama ini?*. Diambil kembali dari Masterpedia.com: https://www.mastepedia.com/2024/10/ternyata-handycam-bukan-nama-jenis.html#google_vignette